

# Evaluasi Keberhasilan Penerapan Project Information Management System (PIMS) Pada PT. Rifansi Dwi Putra Dengan Menggunakan Model Hot-Fit

Mutiara Sinaga<sup>1</sup>, Verdy Simbolon<sup>2</sup>, Roni Yunis<sup>3</sup>, Hita<sup>4</sup>

Program Studi Sistem Informasi, STMIK Mikroskil

<sup>1</sup>mutiarasinaga96@gmail.com, <sup>2</sup>verdysimbolon12@gmail.com, <sup>3</sup>roni@mikroskil.ac.id,

<sup>4</sup>hita\_tan@yahoo.com

## Abstrak

*PIMS (Project Information Management System) adalah salah satu aplikasi terintegrasi berbasis web yang digunakan oleh tim proyek untuk menyelesaikan kegiatan - kegiatan manajemen proyek dalam proses bisnisnya secara online menggunakan web browser. Penelitian ini dilakukan dengan mengadopsi model HOT-Fit, dengan mengambil variabel kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan sistem, kepuasan pengguna, struktur organisasi, lingkungan organisasi dan manfaat bersih. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur tingkat kesuksesan penerapan sistem informasi PIMS pada PT. Rifansi Dwi Putra dengan karyawan pengguna PIMS sebagai sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah nonprobability sampling dan menggunakan metode sampling jenuh. Data dalam penelitian ini didapatkan dari 163 kuesioner yang kembali serta layak untuk diolah melalui penyebaran kuesioner kepada 180 responden. Data diolah dengan menggunakan tools SPSS19 sebagai alat pengujian. Dari 25 hipotesis yang diajukan terdapat 18 hipotesis yang diterima, 12 diantaranya berpengaruh positif dan signifikan, 6 diantaranya uji mediasi yang terbukti memediasi hubungan antara variabel independen dengan dependen, serta ditolaknya 7 hipotesis yang terbukti tidak berpengaruh positif dan signifikan dan 4 hipotesis uji mediasi yang terbukti tidak memediasi hubungan antara variabel independen dengan dependen.*

**Kata Kunci :** Kesuksesan Sistem Informasi, Hot-Fit, PIMS, Nonprobability Sampling

## Abstract

*PIMS (Project Information Management System) is one of the integrated web-based applications used by the project team to complete project management activities in its business processes online using a web browser. This research was conducted by adopting the HOT-Fit model, by taking the variables of system quality, information quality, service quality, system usage, user satisfaction, organizational structure, organizational environment and net benefits. The purpose of this study is to measure the level of success of the application of PIMS information systems at PT. Rifansi Dwi Putra with employees using PIMS as a sample. The sampling technique used is nonprobability sampling and uses the saturation sampling method. The data in this study were obtained from 163 returned questionnaires and were eligible for processing through questionnaires to 180 respondents. Data is processed using SPSS19 tools as a testing tool. Of the 25 hypotheses proposed, there were 18 hypotheses accepted, 12 of them had positive and significant effects, 6 of them were mediation tests that were proven to mediate the relationship between independent and dependent variables, as well as rejected 7 hypotheses that proved to have no positive and significant effect and 4 proven mediation test hypotheses does not mediate the relationship between independent and dependent variables.*

**Keyword :** Information System Success, Hot-Fit, PIMS, Nonprobability Sampling

## 1. PENDAHULUAN

PT. Rifansi Dwi Putra adalah perusahaan yang bergerak di bidang minyak dan gas yang menerapkan sistem PIMS (Project Information Management System). Penerapan PIMS bertujuan untuk efisiensi proses bisnis di perusahaan. Masalah yang dihadapi dari pengimplementasian sistem PIMS yaitu pada saat pengguna memakai sistem secara bersamaan, sistem akan menjadi lambat sehingga pihak kantor pusat perlu *me-restart* sistem agar server bisa terhubung dan sistem bisa digunakan kembali. Masalah tersebut mempengaruhi kelancaran proses bisnis yang ada di perusahaan dan akan mempengaruhi hampir keseluruhan bagian dalam perusahaan.

Penelitian yang dilakukan terhadap *Project Information Management System* (PIMS) ini mengacu pada kerangka kerja *HOT-Fit*, yang merupakan salah satu kerangka teori yang digunakan untuk evaluasi sistem informasi oleh Yusof et al (2006) dan Yusof dan Yusuff (2013). Model ini menempatkan komponen penting dalam sistem informasi yakni Manusia (*Human*), Organisasi (*Organization*), Teknologi (*Technology*) dan kesesuaian hubungan diantaranya [1].

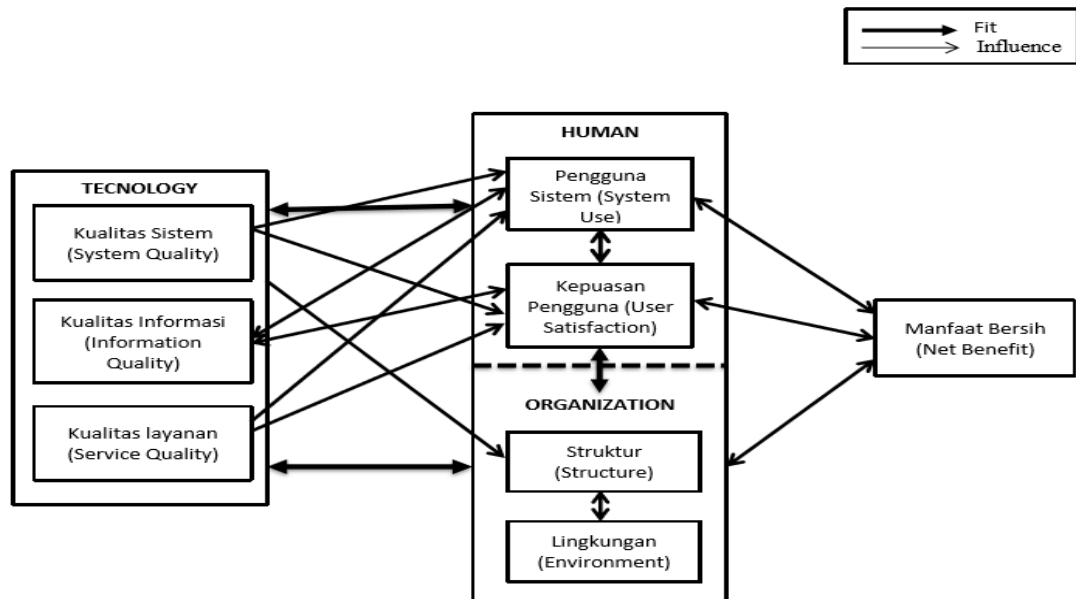
Penelitian yang telah dilakukan terkait dengan evaluasi kesuksesan penerapan sistem informasi salah satunya adalah Siti M, Presdi P.A, Fitra K [2], Dan penelitian yang dilakukan oleh Aprilia, Akram dan L. Hamdani dengan hasil faktor teknologi; kualitas sistem, kualitas layanan dan kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem dan kepuasan pengguna. Faktor manusia; penggunaan sistem dan kepuasan pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap manfaat bersih. Faktor organisasi; struktur organisasi dan lingkungan organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap manfaat bersih [3].

Dari hasil penelitian yang menguji ulang model *HOT-Fit* menunjukkan hasil yang belum konsisten. Sehingga dalam penelitian ini untuk menguji kembali model tersebut dengan mengukur variabel Independen: kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, lingkungan organisasi. Dan Variabel Intervening: penggunaan sistem, kepuasan pengguna, struktur organisasi, serta Variabel Dependen: manfaat bersih.

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1 Human Organization Technology (HOT) Fit

Yusof et al (2006) memberikan suatu kerangka kerja yang dapat digunakan untuk melakukan evaluasi sistem informasi yang disebut *Human-Organization Technology (HOT) Fit Framework*. Model ini menempatkan komponen penting dalam sistem informasi yakni Manusia (*Human*), Organisasi (*Organization*) dan Teknologi (*Technology*) dan kesesuaian hubungan di antaranya [1]. Kerangka teori Metode Evaluasi HOT-Fit adalah sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Kerja HOT-Fit

Berdasarkan gambar 1 diatas, setiap variabel model HOT-Fit dijelaskan alat ukurnya untuk mengetahui tingkat kesuksesan dari pegimplementasian sistem iformasi sebagai berikut:

1. Manusia (*Human*)
  - a. Pengguna Sistem (*System use*) berkaitan dengan frekuensi dan luasnya fungsi penyelidikan sistem informasi. Penggunaan sistem juga berhubungan dengan orang yang menggunakan, tingkat penggunaan, pelatihan, pengetahuan, keyakinan, harapan dan penerimaan atau penolakan [4].
  - b. Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*) merupakan evaluasi secara keseluruhan dari pengalaman pengguna dalam menggunakan sistem informasi dan potensi pengaruh sistem informasi. *User satisfaction* berhubungan dengan pengetahuan kedayagunaan sistem dan sikap pengguna tentang sistem informasi yang dipengaruhi kareakteristik pengguna dan diukur oleh indikator seperti Kepuasan dengan fungsi tertentu (*Satisfaction with specific function*), Kepuasan Keseluruhan (*Overall satisfaction*), Manfaat yang dirasakan (*perceived usefulness*), Pengambilan keputusan atas kepuasan (*decision making satisfaction*) [4].
2. Organisasi (*Organization*)
  - a. Struktur (*Structure*), struktur organisasi mencerminkan keadaan suatu instansi, budaya, politik dan perencanaan sebuah strategi, manajemen dan kepemimpinan [4].
  - b. Lingkungan (*Environment*), Lingkungan ini adalah lingkungan dari sumber pembiayaan, pemerintah, politik, kompetisi dan hubungan interorganisasional, komunikasi [4].
3. Teknologi (*Technology*)
  - a. Kualitas Sistem (*System Quality*), Kualitas Sistem yang digunakan untuk mengukur kualitas sistem teknologi informasinya sendiri. Faktor yang akan dinilai atau indikator dari kualitas sistem terdiri dari performa sistem, *user interface*, Kemudahan penggunaan (*ease of use*), kemudahan untuk dipelajari (*ease of learning*), *response time*, *usefulness*, ketersediaan, fleksibilitas [4].
  - b. Kualitas Informasi (*Information quality*), Kualitas Informasi yang digunakan untuk mengukur kualitas keluaran dari sistem informasi. Faktor yang akan dinilai atau indikator

dari kualitas informasi antara lain adalah kelengkapan, keakuratan, ketepatan waktu, ketersediaan, relevansi, konsistensi dan *data entry* [4].

- c. Kualitas Layanan (*Service Quality*), Kualitas layanan sistem informasi merupakan kualitas interaksi antara pengguna dan pengelola sistem untuk mengatasi masalah pengguna. Layanan dapat berupa *update* sistem informasi dan respon pengembang jika sistem informasi bermasalah. Faktor yang dinilai atau indikator dari kualitas layanan antara lain kecepatan respon, jaminan, empati [4].
4. Manfaat Bersih (*Net Benefit*)  
Manfaat bersih merupakan keseimbangan antara dampak positif dan negatif dari pengguna sebuah sistem informasi. Faktor yang akan dinilai antara lain efek dari pekerjaan, efisien dan efektifitas, menurunkan tingkat kesalahan, mengendalikan pengeluaran dan biaya. Hubungan keterkaitannya dalam kerangka *HOT-fit* adalah saling mempengaruhi baik secara sendiri dan bersama-sama antara kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan dan kepuasan pengguna. Struktur dan lingkungan akan memberikan pengaruh langsung terhadap *net benefit*, begitu juga penggunaan dan kepuasan pengguna akan memberikan pengaruh langsung terhadap *net benefit* [4].

## 2.2 PIMS (*Project Information Management System*)

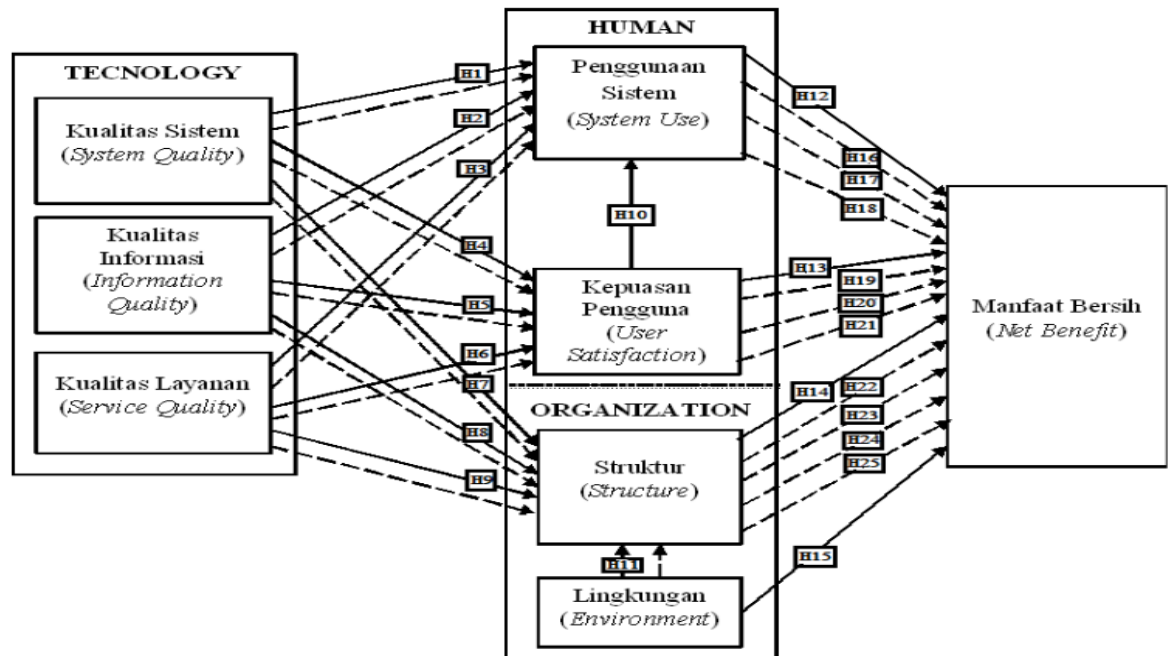
PIMS (*Project Information Management System*) merupakan rangkaian alat manajemen proyek berbasis web yang dioptimalkan untuk melacak dan menyetujui berbagai kegiatan proyek [5]. Terdapat 11 modul dalam sistem PIMS :

- A. *Action Item Management*. Modul *Action Management Item* menyediakan fungsi untuk membuat, mengelola, menyetujui, dan mengunduh *action item*. [5].
- B. *Risk Management*. Modul *Risk Management* menyediakan fungsi untuk membuat, mengelola, dan melacak risiko dan rencana mitigasi risiko secara online [5].
- C. *Project Logbook*. *Project Logbook* menyediakan fungsi untuk membuat dan mencari catatan informasi proyek yang relevan dengan tanggal secara online [5].
- D. *Non-Conformance Management*. Modul *Non-Conformance Reporting System (NCS)* menyediakan fungsi untuk membuat, mengelola, dan menyetujui catatan ketidaksesuaian secara online. [5].
- E. *Checklist Management*. Modul *Checklist Management* menyediakan fungsi untuk membuat dan mengelola daftar periksa elektronik interaktif secara online. [5].
- F. *EEE Parts Management*. Modul *EEE (electrical, electronical, and electro-mechanical) Parts Management* memfasilitasi pengelolaan suku cadang listrik, elektronik, dan elektromekanis (EEE) melalui siklus hidup proyek pembuatan perakitan, kelompok komponen perakitan, bagian proyek, radiasi, dan catatan penyaringan. [5].
- G. *Document and Image Management*. Modul *Document and Image* menyediakan fungsi untuk menyimpan, mencari, dan mengelola dokumen secara online, dan mencakup fungsi yang mendukung pengelolaan dokumen dalam lingkungan "yang dikontrol konfigurasi" (persetujuan tanda tangan dan kontrol akses/versi). [5].
- H. *Materials and Processes Management*. Modul *Materials and Processes (M&P)* menyediakan fungsi untuk membuat, mengelola, dan menyetujui bahan (logam, non-logam) dan proses (pelapisan emas, pelapisan elektro) yang digunakan pada suatu proyek atau lintas beberapa proyek. [5].

- I. *Waiver, Deviation, & Resource Release Management*. Modul Pengabaian, Penyimpangan, dan Pelepasan Sumber Daya (WDR) menyediakan fungsi untuk membuat, mengelola, menyetujui, dan mencari pengabaian, penyimpangan, dan catatan rilis sumber daya untuk proyek. [5]..
- J. *Project Specific Custom Modules*. Modul Kustom memberikan kemampuan yang kuat untuk membuat hingga lima formulir aplikasi web yang dirancang khusus untuk setiap proyek. [5].
- K. *Calendar*  
Modul Kalender menyediakan fungsi untuk membuat, menampilkan, dan mengelola catatan untuk kalender proyek online. [5].

### 2.3 Kerangka Model Konseptual

Berdasarkan kerangka kerja HOT-Fit diatas, dalam penelitian terhadap PIMS beberapa variabel yang sesuai untuk digunakan pada penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 2 Kerangka Konseptual**

Berdasarkan kerangka konseptual diatas, maka dalam penelitian ini dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- H1 Pengaruh Kualitas Sistem Terhadap Penggunaan Sistem
- H2 Pengaruh kualitas informasi terhadap penggunaan sistem
- H3 Pengaruh kualitas layanan terhadap penggunaan sistem
- H4 Pengaruh kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna
- H5 Pengaruh kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna
- H6 Pengaruh kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna
- H7 Pengaruh kualitas sistem terhadap struktur organisasi
- H8 Pengaruh kualitas informasi terhadap struktur organisasi
- H9 Pengaruh kualitas layanan terhadap struktur organisasi
- H10 Pengaruh kepuasan pengguna terhadap penggunaan sistem
- H11 Pengaruh lingkungan organisasi terhadap struktur organisasi organisasi

- H12 Pengaruh penggunaan sistem terhadap manfaat bersih  
 H13 Pengaruh kepuasan pengguna terhadap manfaat bersih  
 H14 Pengaruh struktur organisasi terhadap manfaat bersih  
 H15 Pengaruh lingkungan organisasi terhadap manfaat bersih  
 H16 Pengaruh kualitas sistem terhadap manfaat bersih yang dimediasi oleh penggunaan sistem  
 H17 Pengaruh kualitas informasi terhadap manfaat bersih yang dimediasi oleh penggunaan sistem  
 H18 Pengaruh kualitas layanan terhadap manfaat bersih yang dimediasi oleh penggunaan sistem  
 H19 Pengaruh kualitas sistem terhadap manfaat bersih yang dimediasi oleh kepuasan pengguna  
 H20 Pengaruh kualitas informasi terhadap manfaat bersih yang dimediasi oleh kepuasan pengguna  
 H21 Pengaruh kualitas layanan terhadap manfaat bersih yang dimediasi oleh kepuasan pengguna  
 H22 Pengaruh kualitas sistem terhadap manfaat bersih yang dimediasi oleh struktur organisasi  
 H23 Pengaruh kualitas informasi terhadap manfaat bersih yang dimediasi oleh struktur organisasi  
 H24 Pengaruh kualitas layanan terhadap manfaat bersih yang dimediasi oleh struktur organisasi  
 H25 Pengaruh lingkungan organisasi terhadap manfaat bersih yang dimediasi oleh struktur organisasi

## 2.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan melakukan wawancara dan penyebaran kuesioner kepada pengguna PIMS yang aktif sebanyak 180 pengguna dan sampel yang digunakan merupakan sampel jenuh dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Pengiriman dan Pengembalian Kuesioner

Kuesioner dibagikan kepada responden pengguna sistem PIMS pada PT. Rifansi Dwi Putra mulai tanggal 12 Juni 2019 sampai 3 Juli 2019 yang berjumlah sebanyak 180 dengan jumlah kuesioner yang tidak kembali sebanyak 17 kuesioner dan kuesioner yang kembali sebanyak 163 kuesioner dan merupakan data yang diolah menggunakan program SPSS 19.

### 3.2 Hasil Uji Kualitas Data

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kelayakan butir-butir pernyataan dalam mendefinisikan suatu variabel. Pernyataan dalam kuesioner dapat dikatakan valid apabila hasil  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan  $df = N-2$  yaitu dimana jumlah  $163 - 2 = 161$ , maka nilai  $r$  tabel sebesar 0,129. Hasil Uji Validitas dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 1 Hasil uji Validitas**

Variabel	Indikator	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
	KS1	0,666	0,129	Valid



Kualitas Sistem	KS2	0,698	0,129	Valid
	KS3	0,757	0,129	Valid
	KS4	0,736	0,129	Valid
Kualitas Informasi	KI1	0,779	0,129	Valid
	KI2	0,816	0,129	Valid
	KI3	0,753	0,129	Valid
Kualitas layanan	KL1	0,753	0,129	Valid
	KL2	0,763	0,129	Valid
	KL3	0,829	0,129	Valid
Penggunaan Sistem	P1	0,700	0,129	Valid
	P2	0,821	0,129	Valid
	P3	0,831	0,129	Valid
Kepuasan pengguna	KP1	0,741	0,129	Valid
	KP2	0,795	0,129	Valid
	KP3	0,812	0,129	Valid
Struktur Organisasi	SO1	0,647	0,129	Valid
	SO2	0,582	0,129	Valid
	SO3	0,732	0,129	Valid
	SO4	0,676	0,129	Valid
	SO5	0,689	0,129	Valid
Lingkungan Organisasi	LO1	0,845	0,129	Valid
	LO2	0,852	0,129	Valid
Manfaat Bersih	MB1	0,678	0,129	Valid
	MB2	0,783	0,129	Valid
	MB3	0,763	0,129	Valid
	MB4	0,735	0,129	Valid

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat ukur untuk suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha  $> 0,60$ . [6]

**Tabel 2 Hasil uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Hasil Perhitungan Cronbach's Alpha	Keterangan
Kualitas Sistem	0,60	0,680	Reliabel
Kualitas Informasi	0,60	0,684	Reliabel
Kualitas Layanan	0,60	0,679	Reliabel
Pengguna Sistem	0,60	0,690	Reliabel
Kepuasan Pengguna	0,60	0,684	Reliabel
Struktur Organisasi	0,60	0,685	Reliabel
Lingkungan Organisasi	0,60	0,610	Reliabel
Manfaat Bersih	0,60	0,724	Reliabel

### 3.3 Hasil Uji T

Uji statistik t pada dasarnya digunakan untuk membuktikan apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara parsial (individu). Nilai  $t_{hitung}$  digunakan untuk menguji apakah variabel independen berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen. Nilai  $t_{tabel}$  dalam penelitian ini adalah 1,6547 dimana  $df=n-k$ ,  $df=163-8=155$ . Dengan taraf sebesar 5%. Pengambilan keputusan berdasarkan angka signifikansi ( $\alpha$ )

1. Jika  $\alpha > 0,05$  dan  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
2. Jika  $\alpha < 0,05$  dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

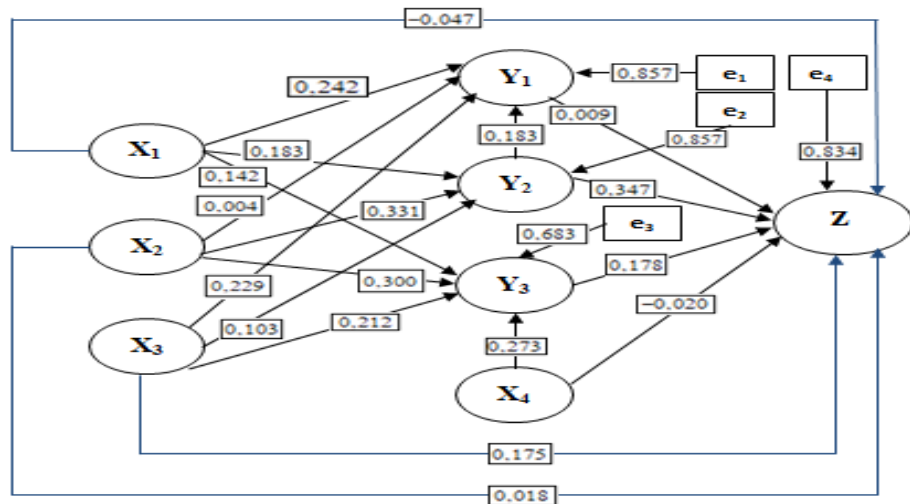
**Tabel 3 Hasil uji Hipotesis Untuk Pengaruh langsung**

	Standardized	$T_{tabel}$	$T_{hitung}$	Taraf Sig	Sig	Hasil
	Coefficients Beta					
KS → P	0,242	1,6547	2,895	0,05	0,004	Diterima
KI → P	0,004	1,6547	0,041	0,05	0,964	Ditolak
KL → P	0,229	1,6547	2,739	0,05	0,007	Diterima
KP → P	0,183	1,6547	2,307	0,05	0,022	Diterima
KS → KP	0,183	1,6547	2,234	0,05	0,027	Diterima
KI → KP	0,331	1,6547	3,984	0,05	0,000	Diterima
KL → KP	0,103	1,6547	1,243	0,05	0,216	Ditolak
KS → SO	0,142	1,6547	2,042	0,05	0,043	Diterima
KI → SO	0,300	1,6547	4,514	0,05	0,000	Diterima
KL → SO	0,212	1,6547	2,971	0,05	0,003	Diterima
LO → SO	0,273	1,6547	3,888	0,05	0,000	Diterima
PS → MB	0,009	1,6547	0,103	0,05	0,918	Ditolak
KP → MB	0,347	1,6547	4,334	0,05	0,000	Diterima
SO → MB	0,173	1,6547	1,681	0,05	0,095	Ditolak
LO → MB	-0,020	1,6547	-0,220	0,05	0,826	Ditolak

### 3.4 Analisis Jalur

Untuk menguji pengaruh variabel intervening digunakan metode analisis jalur (path analysis). Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linear berganda, atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (model causal) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori.





**Gambar 3 Analisis jalur**

Berdasarkan gambar 3 diatas, untuk menentukan adanya pengaruh tidak langsung antara variabel independen terhadap dependen dengan ketentuan pengaruh langsung < pengaruh tidak langsung, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4 Intervening (Mediasi)**

	Nilai Pengaruh Langsung	Nilai Pengaruh Tidak Langsung	Hasil
$X_1 \rightarrow Z \rightarrow Y_1$	-0,047	$0,242 * 0,009 = 0,002$	Diterima
$X_2 \rightarrow Z \rightarrow Y_1$	0,018	$0,004 * 0,009 = 0,000$	Ditolak
$X_3 \rightarrow Z \rightarrow Y_1$	0,175	$0,229 * 0,009 = 0,002$	Ditolak
$X_1 \rightarrow Z \rightarrow Y_2$	-0,047	$0,183 * 0,347 = 0,063$	Diterima
$X_2 \rightarrow Z \rightarrow Y_2$	0,018	$0,331 * 0,347 = 0,115$	Diterima
$X_3 \rightarrow Z \rightarrow Y_2$	0,175	$0,103 * 0,347 = 0,036$	Ditolak
$X_1 \rightarrow Z \rightarrow Y_3$	-0,047	$0,142 * 0,173 = 0,024$	Diterima
$X_2 \rightarrow Z \rightarrow Y_3$	0,018	$0,300 * 0,173 = 0,052$	Diterima
$X_3 \rightarrow Z \rightarrow Y_3$	0,175	$0,212 * 0,173 = 0,037$	Ditolak
$X_4 \rightarrow Z \rightarrow Y_3$	-0,020	$0,273 * 0,173 = 0,047$	Diterima

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan penerapan aplikasi project information management system (PIMS) di PT. Rifansi Dwi Putra cukup berjalan baik, namun kualitas informasi tidak memberikan pengaruh yang kuat terhadap penggunaan pada sistem informasi dikarenakan kurangnya pelatihan dan sosialisasi terhadap para pengguna PIMS. Hal ini terlihat dari variabel lingkungan organisasi yang tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur organisasi dan manfaat bersih.

2. Variabel yang berpengaruh positif dan signifikan adalah variabel kualitas sistem, kualitas layanan, kepuasan pengguna terhadap penggunaan sistem. Kualitas sistem, kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna. Kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan terhadap struktur organisasi. Dan kepuasan pengguna terhadap manfaat bersih.
3. Variabel mediasi yang terbukti memediasi hubungan antara variabel dependen dengan independen adalah variabel kualitas sistem terhadap manfaat bersih melalui penggunaan sistem, kepuasan pengguna dan struktur organisasi. Variabel kualitas informasi terhadap manfaat bersih melalui kepuasan pengguna dan struktur organisasi. Variabel lingkungan organisasi terhadap manfaat bersih melalui struktur organisasi.
4. Variabel mediasi yang tidak memediasi hubungan antara variabel dependen dengan independen adalah variabel kualitas layanan terhadap manfaat bersih melalui penggunaan sistem, kepuasan pengguna dan struktur organisasi. Variabel kualitas informasi terhadap manfaat bersih melalui penggunaan sistem.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Sesuai dengan ruang lingkup, peneliti sudah menggunakan semua variabel dari model kesuksesan HOT-Fit. Namun peneliti tidak mengukur pengaruh timbal balik dari variabel penggunaan sistem terhadap kepuasan pengguna, struktur organisasi terhadap lingkungan organisasi. Manfaat bersih terhadap penggunaan sistem, kepuasan pengguna dan struktur organisasi.
2. Diharapkan bagi PT. Rifansi Dwi Putra agar melakukan pengenalan dan pelatihan terhadap pengguna sistem PIMS lebih sering dari biasanya, supaya para penggunanya lebih paham dan mengerti dalam menggunakan sistem PIMS dengan baik, sehingga dapat meningkatkan kualitas informasi terhadap penggunaan sistem PIMS. Jika kualitas sistem meningkat tentu akan meningkatkan manfaat bersih yang akan didapat oleh perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Erimalata, "Pendekatan Hot-Fit Framework dalam Generalized Structural Component Analysis pada Sistem Informasi Manajemen Barang Milik Daerah: Sebuah Pengujian Efek Resiprokal," *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, vol. 17, p. 142, juli 2016.
- [2] S. Monalisa, P. P. Anggara and F. Kurnia, "ANALISIS KESUKSESAN PENERAPAN SISTEM ADMINISTRASI AKADEMIK MENGGUNAKAN HUMAN ORGANIZATION TECHNOLOGY FIT MODEL," *Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi*, vol. 4, pp. 39-41, februari 2018.
- [3] A. Aprilia Irma Prihatini, "ANALYSIS IMPLEMENTATION OF ACCOUNTING SYSTEM OF AGENCY (SAI)," *International Conference and Call for Papers*, pp. 1523-1526, 2017.
- [4] A. Sinzuw Frincy Poluan and A. Lumenta, "Evaluasi Implementasi Sistem E-Learning Menggunakan Model Evaluasi HOT FIT Studi Kasus UNIVERSITAS SAM RATULANGI," *E-journal Tek. Inform.*, vol. 4, no. 2, pp. 1-6, 2014.
- [5] D. S. Larinse, "'Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Menggunakan Metode HOT-Fit Pada Pengguna Akhir SIMRS di RSUD-Talud," *Tesis Progr. Stud. Sist. Inf. Fak. Teknol. Inf. Univ. Kristen Satya Wacana Salatiga*, vol. Januari, pp. 55-61, 2015.
- [6] I. Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, 1st ed., 2016.